

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA ANGKATAN 2022**

Wisnu Adji Susanto, Henry Eryanto, Rd. Tuty Sariwulan
Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Email: wisnuadjisusanto99@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 30 Juli 2026	Accepted: 9 Agustus 2026	Published: 10 Agustus 2026

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka pengangguran terdidik dan rendahnya rasio kewirausahaan nasional, sehingga mahasiswa diharapkan bergeser dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan kerja (*job creator*). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pola asuh orang tua (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif kausal dan berlandaskan Theory of Planned Behavior (TPB), pengumpulan data dilakukan via kuesioner pada sampel yang ditentukan dengan teknik sampling tertentu. Data dianalisis menggunakan SPSS. Hasil analisis membuktikan adanya pengaruh langsung yang positif dan signifikan dari pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, dengan nilai R Square sebesar 0,662 atau 66,2%. Artinya, kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2022. Penelitian ini diharapkan memperkaya literatur ilmiah kewirausahaan serta memberi manfaat praktis kepada para peneliti selanjutnya.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

This research is motivated by the high rate of educated unemployment and the low national entrepreneurship ratio. Therefore, it is hoped that students will shift from being job seekers to job creators. This study aims to determine the influence of parental parenting styles (X_1) and entrepreneurial motivation (X_2) on entrepreneurial interest (Y) among students from the Faculty of Economics and Business, Jakarta State University, Class of 2022. Using a quantitative, causal-associative approach based on the Theory of Planned Behavior (TPB), data collection was conducted via questionnaire on a sample determined using a specific sampling technique. The data were analyzed using SPSS. The analysis results demonstrated a positive and significant direct effect of parental parenting styles and entrepreneurial motivation on entrepreneurial interest, with an R-square value of 0.662, or 66.2%. This means that both variables simultaneously influence entrepreneurial interest among students from the Faculty of Economics and Business, Jakarta State University, Class of 2022. This research is expected to enrich the scientific literature on entrepreneurship and provide practical benefits to future researchers.

Keywords: Parenting Patterns, Entrepreneurial Motivation, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Di tengah persaingan memperoleh pekerjaan yang semakin ketat dan keterbatasan lapangan kerja formal, kewirausahaan menjadi salah satu alternatif karier yang memungkinkan individu tidak hanya menciptakan pekerjaan bagi dirinya sendiri, tetapi juga membuka peluang kerja bagi orang lain. Semakin berkembangnya tingkat pendidikan masyarakat juga diharapkan dapat mendorong perubahan orientasi karier dari *job seeker* menjadi *job creator*. Hal tersebut sejalan dengan pandangan bahwa semakin maju suatu negara, semakin banyak masyarakat terdidik yang memandang kewirausahaan sebagai salah satu faktor penting dalam mendukung perekonomian (Rengganis et al., 2022). Namun, kondisi ketenagakerjaan di Indonesia menunjukkan bahwa pilihan menjadi wirausahawan belum sepenuhnya menjadi orientasi utama, khususnya di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

Fenomena tersebut terlihat dari masih tingginya pengangguran lulusan perguruan tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran terbuka lulusan universitas mencapai 1.010.652 orang pada Februari 2025 dan 904.440 orang pada Agustus 2025. Angka tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah lulusan perguruan tinggi yang memasuki pasar kerja dengan ketersediaan lapangan pekerjaan formal. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi mahasiswa yang berada pada masa transisi menuju dunia kerja, termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) angkatan 2022. Dalam situasi persaingan kerja yang semakin ketat, penguatan minat berwirausaha sejak masa perkuliahan menjadi penting agar mahasiswa tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, tetapi juga memiliki kesiapan untuk menciptakan peluang usaha dan lapangan pekerjaan.

Urgensi pengembangan kewirausahaan juga tercermin dari masih rendahnya tingkat kewirausahaan Indonesia dibandingkan dengan beberapa negara lain. Data *Global Entrepreneurship Monitor* tahun 2025 yang tercantum dalam penelitian menunjukkan bahwa rasio kewirausahaan Indonesia sebesar 3,47%, lebih rendah dibandingkan Amerika Serikat sebesar 12,7%, Singapura 10,7%, Korea Selatan 6,9%, dan Malaysia 6,6%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan penciptaan usaha, tetapi juga dengan pembentukan minat dan intensi kewirausahaan sejak usia produktif. Pada konteks mahasiswa, minat berwirausaha menjadi penting karena dapat menjadi tahap awal sebelum seseorang mengambil keputusan untuk benar-benar memasuki dunia usaha.

Minat berwirausaha pada dasarnya merupakan kecenderungan individu untuk tertarik, memiliki keinginan, serta berkomitmen untuk menciptakan dan mengembangkan suatu usaha dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi (Aghniya & Subroto, 2021). Minat tersebut tidak terbentuk secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri individu. Suharti dan Sirine menjelaskan bahwa faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mencakup faktor eksternal, seperti pola asuh orang tua dan pendidikan, serta faktor internal, seperti motivasi, prestasi, dan kepribadian (Zunaedy, 2021). Lingkungan keluarga yang kondusif juga dapat memberikan dukungan terhadap pembentukan minat berwirausaha karena individu merasa memperoleh dorongan untuk mengembangkan kemandirian dan mengambil keputusan karier (Muchsini et al., 2020). Dengan demikian, minat berwirausaha mahasiswa dapat dipahami sebagai hasil interaksi antara kondisi lingkungan sosial dan kekuatan psikologis yang berasal dari dalam diri.

Salah satu faktor eksternal yang penting adalah pola asuh orang tua. Pola asuh merupakan proses interaksi antara orang tua dan anak yang mencakup pemberian arahan, dukungan, nilai, serta kesempatan bagi anak untuk berkembang dan belajar mandiri. Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga dapat berkontribusi terhadap pembentukan karakter, kepercayaan diri, kemandirian, dan pilihan karier anak. Dalam konteks kewirausahaan, dukungan orang tua tidak hanya berupa dorongan moral, tetapi juga dapat berupa pemberian kesempatan, fasilitas, informasi, maupun dukungan finansial yang memungkinkan anak lebih percaya diri dalam mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pola asuh atau lingkungan keluarga memiliki hubungan positif dengan minat berwirausaha (Berliawan et al., 2024; Andalas, 2024; Andrian et al., 2021; Fitriastuti et al., 2023). Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik dukungan dan pola interaksi yang diterima individu dalam keluarga, semakin besar kemungkinan terbentuknya minat untuk berwirausaha.

Selain faktor eksternal, motivasi berwirausaha merupakan faktor internal yang berpotensi menentukan kuat atau lemahnya minat seseorang untuk memilih kewirausahaan sebagai jalur karier. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri individu untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan usaha, termasuk keinginan memperoleh

kemandirian, mencapai keberhasilan, memperoleh pendapatan, serta mengembangkan ide dan peluang bisnis. Motivasi yang kuat dapat mendorong individu untuk berani mengambil risiko, menghadapi hambatan, dan mempertahankan usaha yang dirintis. Penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, baik pada mahasiswa maupun peserta didik (Telaumbanua, 2023; Yulistiani et al., 2023). Secara khusus, penelitian Telaumbanua (2023) pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nias Raya menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Meskipun penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha telah banyak dilakukan, masih terdapat *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, temuan penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian Septianti (2023), misalnya, menemukan bahwa pola asuh orang tua secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan tersebut berbeda dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa pola asuh atau lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan perlunya pengujian kembali pola asuh orang tua sebagai faktor eksternal yang lebih spesifik dalam menjelaskan pembentukan minat berwirausaha mahasiswa.

Kedua, berbeda dengan pola asuh orang tua, penelitian mengenai motivasi berwirausaha cenderung menunjukkan hasil yang lebih konsisten. Telaumbanua (2023) menemukan pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, sedangkan penelitian lainnya juga menunjukkan bahwa motivasi internal memiliki peran penting dalam pembentukan minat kewirausahaan (Karibera, 2023). Di sisi lain, penelitian Saoula et al. (2023) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha, dengan pengaruh langsung sebesar 51,7%. Perbedaan dan kesamaan temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengujian kedua faktor secara simultan masih relevan, khususnya pada konteks mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memposisikan pola asuh orang tua sebagai faktor eksternal dan motivasi berwirausaha sebagai faktor internal yang secara bersama-sama diduga memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022 yang berada pada tahap akhir pendidikan dan akan memasuki dunia kerja. Pemilihan kelompok tersebut menjadi relevan karena mahasiswa perlu memiliki alternatif orientasi karier di tengah persaingan pasar kerja dan masih terbatasnya penyerapan lulusan perguruan tinggi dalam pekerjaan formal. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap minat berwirausaha, menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, serta menganalisis pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan desain asosiatif. Pengumpulan data dilakukan secara *cross-sectional*, yaitu seluruh data variabel penelitian dikumpulkan pada satu periode waktu melalui kuesioner. Pendekatan ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha mahasiswa. Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form dan dianalisis dengan bantuan IBM SPSS.

Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ), Jakarta Timur, dengan objek penelitian mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2022.

Pemilihan mahasiswa angkatan 2022 didasarkan pada pertimbangan bahwa responden telah menempuh mata kuliah kewirausahaan serta telah berada dalam lingkungan akademik ekonomi yang cukup lama sehingga relevan dengan topik penelitian.

Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa FEB UNJ angkatan 2022 yang berjumlah 290 mahasiswa, meliputi Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 78 mahasiswa, Pendidikan Akuntansi 55 mahasiswa, Pendidikan Bisnis 80 mahasiswa, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran 77 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan metode Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh sampel sebanyak 168 mahasiswa. Distribusi sampel dilakukan secara proporsional pada masing-masing program studi, yaitu Pendidikan Ekonomi 45 responden, Pendidikan Akuntansi 32 responden, Pendidikan Bisnis 46 responden, dan Pendidikan Administrasi Perkantoran 45 responden.

Pemilihan responden dalam setiap program studi dilakukan secara acak. Peneliti memasukkan daftar NIM mahasiswa ke dalam Microsoft Excel, kemudian menggunakan fungsi RAND() untuk menghasilkan angka acak. Data selanjutnya diurutkan berdasarkan angka tersebut dan responden dipilih sesuai dengan kuota sampel masing-masing program studi.

Penelitian melibatkan tiga variabel, yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel independen pertama (X1), motivasi berwirausaha sebagai variabel independen kedua (X2), dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Y). Minat berwirausaha diukur melalui empat indikator, yaitu keberanian mengambil risiko, perasaan senang, orientasi ke masa depan, dan kemampuan menghasilkan sesuatu yang kreatif. Pola asuh orang tua diukur melalui indikator komunikasi yang baik dengan anak, pengembangan keahlian anak, perhatian terhadap kebebasan anak, serta penyediaan fasilitas bagi anak. Sementara itu, motivasi berwirausaha diukur melalui indikator harapan dan keinginan pada masa depan, keinginan untuk sukses, dorongan akan kebutuhan, serta penghargaan dalam berwirausaha.

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan skala Likert lima tingkat, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Skala Likert yang digunakan merupakan skala modifikasi dengan lima alternatif jawaban yang ditujukan untuk mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban tengah.

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf 5%. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh 12 butir pernyataan pada variabel minat berwirausaha, pola asuh orang tua, dan motivasi berwirausaha dinyatakan valid karena nilai r hitung masing-masing butir lebih besar daripada r tabel sebesar 0,361.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,849 untuk variabel pola asuh orang tua, 0,854 untuk motivasi berwirausaha, dan 0,873 untuk minat berwirausaha. Berdasarkan hasil tersebut, instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS versi 24. Analisis meliputi analisis deskriptif dan pengujian statistik untuk menguji hubungan serta pengaruh antarvariabel. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas, serta uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha secara simultan terhadap minat berwirausaha, serta uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi minat berwirausaha. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner

Google Form yang disebarakan kepada responden melalui WhatsApp, sedangkan studi pustaka digunakan untuk memperoleh referensi teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 168 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) angkatan 2022 yang berasal dari empat program studi. Responden terdiri atas 45 mahasiswa Pendidikan Ekonomi (26,8%), 32 mahasiswa Pendidikan Akuntansi (19,1%), 46 mahasiswa Pendidikan Bisnis (27,3%), dan 45 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (26,8%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa seluruh program studi dalam populasi penelitian terwakili dalam pengambilan sampel.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah	Persentase
Pendidikan Ekonomi	45	26,8%
Pendidikan Akuntansi	32	19,1%
Pendidikan Bisnis	46	27,3%
Pendidikan Administrasi Perkantoran	45	26,8%
Total	168	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu pola asuh orang tua (X1), motivasi berwirausaha (X2), dan minat berwirausaha (Y). Masing-masing variabel diukur melalui 12 butir pernyataan yang terbagi ke dalam empat indikator. Analisis deskriptif dilakukan dengan melihat total skor dan rata-rata skor pada setiap indikator.

Minat Berwirausaha

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa indikator berorientasi ke masa depan memperoleh skor total tertinggi, yaitu 2.264 dengan rata-rata 754,7. Selanjutnya, indikator perasaan senang memperoleh skor total 2.135 dengan rata-rata 711,7, sedangkan keberanian dalam mengambil risiko memperoleh skor total 2.075 dengan rata-rata 691,7. Indikator dengan skor terendah adalah kemampuan menghasilkan sesuatu yang kreatif, yaitu 1.948 dengan rata-rata 649,3.

Tabel 2. Deskripsi Indikator Minat Berwirausaha

Indikator	Skor Total	Rata-rata
Keberanian dalam mengambil risiko	2.075	691,7
Perasaan senang	2.135	711,7
Berorientasi ke masa depan	2.264	754,7
Kemampuan menghasilkan sesuatu yang kreatif	1.948	649,3

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan distribusi skor tersebut, orientasi mahasiswa terhadap masa depan merupakan indikator yang memperoleh skor paling tinggi dalam variabel minat berwirausaha. Sebaliknya, kemampuan menghasilkan sesuatu yang kreatif memperoleh skor paling rendah dibandingkan tiga indikator lainnya. Hasil ini memberikan gambaran mengenai aspek-aspek minat berwirausaha yang memiliki skor relatif lebih tinggi maupun lebih rendah pada responden penelitian.

Pola Asuh Orang Tua

Pada variabel pola asuh orang tua, indikator mengembangkan keahlian anak memperoleh skor total tertinggi sebesar 2.228 dengan rata-rata 742,7. Indikator menyediakan fasilitas bagi anak memperoleh skor total 2.025 dengan rata-rata 675,0, sedangkan memperhatikan kebebasan anak memperoleh skor total 1.979 dengan rata-rata 659,7. Indikator membentuk komunikasi yang baik dengan anak memperoleh skor total terendah, yaitu 1.840 dengan rata-rata 613,3.

Tabel 3. Deskripsi Indikator Pola Asuh Orang Tua

Indikator	Skor Total	Rata-rata
Membentuk komunikasi yang baik dengan anak	1.840	613,3
Mengembangkan keahlian anak	2.228	742,7
Memperhatikan kebebasan anak	1.979	659,7
Menyediakan fasilitas bagi anak	2.025	675,0

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator pengembangan keahlian anak memiliki skor paling tinggi, sedangkan komunikasi yang baik dengan anak memiliki skor paling rendah. Dengan demikian, dari empat indikator yang digunakan untuk menggambarkan pola asuh orang tua, pengembangan keahlian anak merupakan aspek dengan skor relatif paling tinggi pada responden penelitian.

Motivasi Berwirausaha

Pada variabel motivasi berwirausaha, indikator adanya harapan dan keinginan pada masa depan memperoleh skor total tertinggi sebesar 2.126 dengan rata-rata 708,7. Indikator keinginan untuk sukses memperoleh skor total 2.096 dengan rata-rata 698,7, diikuti penghargaan dalam berwirausaha dengan skor total 2.034 dan rata-rata 678,0. Sementara itu, indikator adanya dorongan akan kebutuhan memperoleh skor terendah, yaitu 1.946 dengan rata-rata 648,7.

Tabel 4. Deskripsi Indikator Motivasi Berwirausaha

Indikator	Skor Total	Rata-rata
Adanya harapan dan keinginan pada masa depan	2.126	708,7
Keinginan untuk sukses	2.096	698,7
Adanya dorongan akan kebutuhan	1.946	648,7
Penghargaan dalam berwirausaha	2.034	678,0

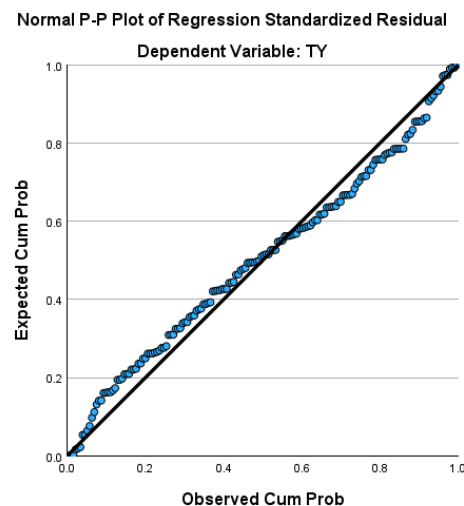
Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa orientasi terhadap harapan dan keinginan pada masa depan merupakan indikator dengan skor tertinggi pada variabel motivasi berwirausaha. Sebaliknya, dorongan yang berasal dari kebutuhan memperoleh skor paling rendah.

Hasil Uji Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi normalitas dan linearitas, serta uji asumsi klasik yang terdiri atas multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Hasil uji normalitas melalui histogram menunjukkan pola distribusi residual yang secara visual menyerupai bentuk lonceng dan relatif simetris. Nilai mean sebesar 5,93 dan standar deviasi sebesar 0,994 tercantum pada hasil histogram. Selain itu, hasil Normal P-P Plot menunjukkan titik-titik observasi berada relatif dekat dan mengikuti garis diagonal. Berdasarkan hasil tersebut, residual model dinyatakan memenuhi asumsi normalitas secara visual. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa residual model regresi berdistribusi normal. Hal tersebut terlihat dari titik-titik pada grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang mengikuti dan berada di sekitar garis diagonal.



Gambar 1. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara pola asuh orang tua dan minat berwirausaha dengan nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar $<0,001$ dan F sebesar 192,703. Hubungan antara motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha juga menunjukkan nilai signifikansi *Linearity* sebesar $<0,001$ dengan F sebesar 317,597.

Tabel 5. Ringkasan Uji Linearitas

Hubungan Variabel	F	Sig. Linearity
Pola Asuh Orang Tua → Minat Berwirausaha	192,703	$<0,001$
Motivasi Berwirausaha → Minat Berwirausaha	317,597	$<0,001$

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,550 dan VIF sebesar 1,820. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen berada dalam batas yang digunakan dalam pengujian multikolinearitas.

Sementara itu, hasil uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Berdasarkan hasil tersebut, model dinyatakan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat berwirausaha dan uji F untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara simultan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki nilai t hitung sebesar 5,292 dengan signifikansi $<0,001$. Motivasi berwirausaha memiliki nilai t hitung sebesar 9,187 dengan signifikansi $<0,001$. Dengan demikian, kedua variabel independen menunjukkan hasil pengujian yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 6. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	Sig.	Hasil
Pola Asuh Orang Tua (X1)	5,292	$<0,001$	Signifikan
Motivasi Berwirausaha (X2)	9,187	$<0,001$	Signifikan

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 161,632 dengan signifikansi $<0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	F hitung	Sig.
Regresi	161,632	$<0,001$

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,662. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 66,2% variasi minat berwirausaha dalam model penelitian dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha. Adapun 33,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R Square	Persentase
0,662	66,2%

Sumber: Data diolah peneliti (2026).

Berdasarkan keseluruhan hasil pengujian, ketiga hipotesis penelitian memperoleh dukungan empiris. Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dan kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai R Square sebesar 0,662 menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan menjelaskan variasi minat berwirausaha sebesar 66,2%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022. Temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran dalam membentuk kecenderungan mahasiswa untuk menjadikan kewirausahaan sebagai salah satu pilihan karier. Pengaruh tersebut dapat dipahami melalui peran orang tua dalam memberikan dukungan, arahan, kesempatan, dan fasilitas yang memungkinkan mahasiswa

mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks penelitian ini, pola asuh tidak hanya berkaitan dengan cara orang tua berinteraksi dengan anak, tetapi juga bagaimana orang tua memberikan ruang bagi anak untuk mengembangkan kemampuan dan menentukan pilihan masa depannya.

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa indikator mengembangkan keahlian anak memiliki skor tertinggi pada variabel pola asuh orang tua. Temuan ini memperlihatkan bahwa dukungan orang tua terhadap pengembangan kemampuan anak merupakan aspek yang menonjol pada responden penelitian. Pengembangan keahlian dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenali kemampuan yang dimiliki dan mengembangkannya menjadi potensi yang bernilai, termasuk dalam kegiatan kewirausahaan. Dukungan tersebut dapat berupa pemberian kesempatan untuk belajar, mencoba kegiatan baru, maupun mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan minat mahasiswa. Dengan demikian, pola asuh yang memberikan ruang terhadap pengembangan kemampuan dapat menjadi salah satu lingkungan pendukung bagi terbentuknya minat berwirausaha.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Andalas (2024) yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam membangun dan menumbuhkan minat berwirausaha anak. Hasil tersebut juga konsisten dengan penelitian Andrian (2021) yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi dan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan serupa diperoleh Berliawan et al. (2024) dan Fitriastuti et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, Abbasianchavari dan Moritz (2021) serta Georgescu dan Herman (2020) juga menemukan adanya pengaruh lingkungan keluarga atau pola asuh terhadap minat maupun intensi kewirausahaan.

Temuan tersebut memperkuat posisi keluarga sebagai lingkungan sosial pertama yang berperan dalam pembentukan karakter, pola pikir, dan orientasi karier individu. Ketika orang tua memberikan dukungan terhadap pengembangan kemampuan dan memberikan ruang bagi anak untuk mengambil keputusan, mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk membangun keyakinan terhadap kemampuan dirinya. Dalam konteks kewirausahaan, kondisi tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk melihat kegiatan usaha bukan hanya sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai alternatif pengembangan diri dan pilihan karier. Oleh karena itu, semakin kondusif dukungan keluarga yang diterima mahasiswa, semakin besar peluang terbentuknya minat terhadap kewirausahaan.

Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa minat kewirausahaan tidak hanya terbentuk melalui lingkungan keluarga, tetapi juga melalui dorongan internal mahasiswa. Motivasi menjadi faktor yang mendorong individu untuk menetapkan tujuan, berusaha mencapai keberhasilan, dan mempertimbangkan kewirausahaan sebagai salah satu alternatif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan demikian, semakin kuat motivasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kecenderungannya untuk memiliki minat dalam menjalankan kegiatan kewirausahaan.

Pada variabel motivasi berwirausaha, hasil deskriptif menunjukkan bahwa indikator harapan dan keinginan pada masa depan memperoleh skor tertinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa orientasi mahasiswa terhadap kondisi dan pencapaian masa depan menjadi salah satu aspek yang menonjol dalam motivasi berwirausaha. Kewirausahaan dapat dipandang sebagai sarana untuk mencapai kemandirian, keberhasilan, maupun tujuan masa depan. Di sisi lain, indikator penghargaan dalam berwirausaha juga menunjukkan bahwa aspek psikologis seperti rasa bangga menjadi wirausaha pada usia muda dapat menjadi bagian dari dorongan mahasiswa untuk mempertimbangkan kewirausahaan. Dengan demikian, motivasi kewirausahaan dalam penelitian ini tidak semata-mata didorong oleh kebutuhan ekonomi, tetapi juga oleh harapan terhadap pencapaian dan identitas diri pada masa depan.

Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Telaumbanua (2023) yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian Yulistiani (2023) serta Riyanti dan Dewi (2024) yang menemukan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian Li dan Tsao (2024) serta KAVN Sutela et al. (2021) juga menunjukkan adanya pengaruh langsung dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sementara itu, Suko (2023) menemukan bahwa motivasi berwirausaha memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Konsistensi temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor internal yang relatif penting dalam pembentukan minat kewirausahaan. Mahasiswa yang memiliki dorongan kuat untuk mencapai tujuan melalui kegiatan usaha cenderung lebih terbuka terhadap peluang, memiliki keberanian untuk mencoba, serta terdorong mengembangkan kemampuan yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Motivasi juga dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk mengubah ketertarikan terhadap kewirausahaan menjadi keinginan yang lebih kuat untuk terlibat dalam aktivitas usaha. Oleh karena itu, pengembangan motivasi kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi menjadi penting karena dapat memperkuat kesiapan mahasiswa dalam mempertimbangkan kewirausahaan sebagai pilihan karier.

Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memperlihatkan bahwa pembentukan minat kewirausahaan tidak dapat hanya dipahami dari satu sisi. Lingkungan keluarga menyediakan kondisi eksternal yang dapat mendukung perkembangan mahasiswa, sedangkan motivasi menjadi dorongan internal yang mengarahkan mahasiswa untuk bertindak dan mencapai tujuan. Interaksi kedua faktor tersebut memberikan gambaran bahwa minat berwirausaha terbentuk melalui keterkaitan antara lingkungan sosial dan karakteristik internal individu.

Besarnya nilai koefisien determinasi dalam penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama mampu menjelaskan 66,2% variasi minat berwirausaha. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa kedua variabel memiliki kemampuan penjelasan yang cukup besar dalam model penelitian. Namun, masih terdapat 33,8% variasi minat berwirausaha yang berasal dari faktor lain di luar model. Artinya, meskipun dukungan keluarga dan motivasi merupakan faktor penting, pembentukan minat kewirausahaan mahasiswa tetap bersifat multidimensional dan kemungkinan berkaitan dengan faktor lain yang belum dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian secara simultan tersebut sejalan dengan Khotimah (2021) yang menemukan adanya pengaruh faktor-faktor yang berkaitan dengan lingkungan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Gabriella et al. (2021) juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, kepribadian, dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan serupa diperoleh Agustin dan Trisnawati (2021), Yulianto (2022), dan Wicaksono et al. (2024), yang menunjukkan adanya pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Saoula et al. (2023) juga menemukan bahwa pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha dengan pengaruh langsung sebesar 51,7%.

Jika dikaitkan dengan temuan deskriptif, terdapat pola yang menarik pada hasil penelitian ini. Indikator tertinggi pada minat berwirausaha adalah orientasi ke masa depan, sementara pada pola asuh orang tua indikator tertinggi adalah pengembangan keahlian anak dan pada motivasi berwirausaha indikator tertinggi adalah harapan dan keinginan pada masa depan. Kesamaan orientasi tersebut menunjukkan bahwa aspek pengembangan potensi dan orientasi masa depan menjadi bagian penting dalam kecenderungan mahasiswa terhadap

kewirausahaan. Orang tua yang mendukung pengembangan kemampuan anak dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan mahasiswa membangun potensi dirinya, sedangkan motivasi yang berorientasi pada masa depan dapat memberikan dorongan internal untuk menggunakan potensi tersebut dalam mencapai tujuan.

Temuan tersebut memberikan implikasi bahwa peningkatan minat berwirausaha mahasiswa tidak cukup dilakukan melalui pemberian pengetahuan kewirausahaan semata. Perguruan tinggi dapat memperkuat faktor internal mahasiswa melalui kegiatan yang mendorong pencapaian tujuan, keberanian mencoba, pengembangan kreativitas, dan pengalaman praktik kewirausahaan. Pada saat yang sama, dukungan keluarga tetap penting karena keluarga merupakan lingkungan yang memberikan pengalaman awal dalam pembentukan kemandirian dan orientasi karier. Dengan demikian, pengembangan kewirausahaan mahasiswa dapat dilakukan melalui pendekatan yang menghubungkan lingkungan pendidikan, dukungan keluarga, dan penguatan motivasi individu.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha merupakan faktor yang berhubungan dengan pembentukan minat berwirausaha mahasiswa. Kontribusi penelitian ini terletak pada pengujian kedua faktor tersebut secara simultan pada mahasiswa FEB UNJ angkatan 2022, sehingga memberikan gambaran empiris mengenai keterkaitan faktor eksternal dan internal dalam konteks mahasiswa perguruan tinggi. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa pengembangan minat kewirausahaan perlu dilakukan secara lebih komprehensif dengan memperhatikan lingkungan keluarga dan dorongan internal mahasiswa, bukan hanya aspek pembelajaran kewirausahaan di perguruan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta angkatan 2022, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk pengembangan kemampuan, pemberian ruang, perhatian, serta dukungan terhadap pilihan anak dapat berkontribusi dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai salah satu alternatif karier.

Motivasi berwirausaha juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin kuat dorongan internal mahasiswa untuk mencapai keberhasilan, memenuhi harapan masa depan, mengembangkan potensi, dan memperoleh pencapaian melalui kegiatan kewirausahaan, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa untuk memiliki minat berwirausaha.

Secara simultan, pola asuh orang tua dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan 66,2% variasi minat berwirausaha, sedangkan 33,8% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembentukan minat berwirausaha mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh dorongan internal, tetapi juga oleh dukungan lingkungan keluarga.

Dengan demikian, peningkatan minat berwirausaha mahasiswa perlu dilakukan melalui pendekatan yang tidak hanya berfokus pada penguatan motivasi individu, tetapi juga memperhatikan dukungan keluarga dan lingkungan yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan kemampuan serta orientasi kewirausahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasianchavari, A., & Moritz, A. (2021). The impact of role models on entrepreneurial intentions and behavior: A review of the literature. *Management Review Quarterly*, 71(1). <https://doi.org/10.1007/s11301-019-00179-0>
- Aghniya, N. I., & Subroto, W. T. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1891–1903.
- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui *self-efficacy* pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- Alvarez-Risco, A., Mlodzianowska, S., García-Ibarra, V., Rosen, M. A., & Del-Aguila-Arcentales, S. (2021). Factores que afectan a las intenciones de emprendimiento verde en estudiantes universitarios de empresariales en tiempos de pandemia de COVID-19: El caso de Ecuador. *Sustainability*, 13(11).
- Andalas, R. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Program Studi Kewirausahaan STIE Sampit. *E-Jurnal Surplus: Jurnal Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 558–567.
- Andrian, B., Pargito, P., & Sinaga, R. M. (2021). The influence of parenting patterns and self-concepts on students' entrepreneurial interests. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(7), 366. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i7.2821>
- Berliawan, F. B., Suharto, A., & Tyas, W. M. (2024). Pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga (pola asuh), dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha generasi Z Banyuwangi. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 6(1), 31–39. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.709072>
- Fitriastuti, D. A., Sudarmiati, S., & Wardana, L. W. (2023). The influence of character education and parenting patterns on entrepreneurial interest with intelligence as an intervening variable (Study on vocational students in Sidoarjo Regency). *Formosa Journal of Applied Sciences*, 2(1). <https://doi.org/10.55927/fjas.v2i1.27071>
- Gabriella, [inisial penulis tidak tersedia]. (2021). Pengaruh lingkungan keluarga (pola asuh orang tua), kepribadian, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Bisnis dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(3). <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i3.68>
- Georgescu, M. A., & Herman, E. (2020). The impact of the family background on students' entrepreneurial intentions: An empirical analysis. *Sustainability*, 12(11), Article 4775. <https://doi.org/10.3390/su12114775>
- Herawati, & Kusnanto, D. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi womenpreneur pada ibu rumah tangga di Perumahan Harmoni Mas Karawang. *Journal Syntax Idea*, 6(1).
- KAVN Sutela, I. G. A. D. A., & Adnyani, D. (2021). The role of entrepreneurial motivation in mediating the influence of entrepreneurship self-efficacy on student entrepreneurial interests (Empirical study at student of Faculty of Economics and Business). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 154–159.
- Khotimah, Z. (2021). Pengaruh lingkungan internal dan lingkungan eksternal terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syari'ah IAIN Jember tahun 2014–2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 1(1).
- Li, H., & Tsao, H. J. (2024). A study on the relationship between psychological needs, entrepreneurial motivation and entrepreneurial interests of college students'

- entrepreneurship in the context of digitization. *Applied Mathematics and Nonlinear Sciences*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.2478/amns.2023.2.01465>
- Maheshwari, G., Kha, K. L., & Arokiasamy, A. R. A. (2023). Factors affecting students' entrepreneurial intentions: In theory and practice. *Management Review Quarterly*, 73(4). <https://doi.org/10.1007/s11301-022-00289-2>
- Muchsini, B., [inisial penulis tidak tersedia]. (2020). [Judul artikel tidak tersedia secara lengkap dalam daftar referensi].
- Rengganis, R. M. Y. D., Mirayani, L. P. M., & Pramanaswari, A. S. I. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Economina*, 1, 976–984.
- Riyanti, Y., & Dewi, R. M. (2024). The influence of entrepreneurship education, entrepreneurial motivation, and income expectations on entrepreneurial interest. *JMET: Journal of Management Entrepreneurship and Tourism*, 2(2), 276–283. <https://doi.org/10.61277/jmet.v2i2.144>
- Saoula, O., Shamim, A., Ahmad, M. J., & Abid, M. F. (2023). Do entrepreneurial self-efficacy, entrepreneurial motivation, and family environment enhance entrepreneurial intentions? The mediating role of entrepreneurial education. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 17(1), 20–45. <https://doi.org/10.1108/APJIE-06-2022-0055>
- Suko, [inisial penulis tidak tersedia]. (2023). The influence of entrepreneurial motivation, entrepreneurial learning, and use of social media on entrepreneurial interest in the community. *Global Journal of Entrepreneurship and Innovation*, 1(4). <https://doi.org/10.38035/gjjea.v1i4>
- Telaumbanua, R. (2023). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Uniraya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(1), 143–152.
- Wicaksono, P. N. H., Mardi, M., & Respati, D. K. (2024). The influence of entrepreneurial motivation, family environment and financial literacy on entrepreneurial intentions. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(1), 43–56.
- Yulianto, [inisial penulis tidak tersedia]. (2022). Pengaruh motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Sragen. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2). <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.41027>
- Yulistiani, [inisial penulis tidak tersedia]. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Patria Gadingrejo, Pringsewu. *Jurnal Sains dan Bisnis*, 1(3). <https://doi.org/10.59012/jsb.v1i3.17>
- Zunaedy, [inisial penulis tidak tersedia]. (2021). [Judul sumber tidak tersedia secara lengkap dalam daftar referensi].